

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran KAP dan spesialisasi industri KAP terhadap kualitas audit dengan tingkat risiko litigasi perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 sampai 2010. Ukuran KAP dan spesialisasi industri KAP menjadi variabel independen dan kualitas audit yang diproksikan *discretionary accrual* menjadi variabel dependen.

Data dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital Market Directory*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008-2010 sebesar 450 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan media berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur. Alat analisis data yang digunakan yaitu *Analysis of Covariance* dengan bantuan program komputer SPSS Versi 19.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran KAP yang diproksikan *BIG 4* yang dimoderasi oleh tingkat risiko litigasi perusahaan menyediakan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan KAP non *BIG 4* sedangkan spesialisasi industri tidak terbukti dimoderasi oleh tingkat risiko litigasi perusahaan. Spesialisasi industri KAP yang dimoderasi oleh tingkat risiko litigasi perusahaan belum tentu menyediakan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan non spesialisasi industri KAP.

Kata kunci: Ukuran KAP, Spesialisasi Industri KAP, Tingkat Risiko Litigasi Perusahaan, Discretionary Accrual, Kualitas Audit